

## PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI DI SEKOLAH: STUDI META-ANALISIS

Annisa Indah Ramadhani<sup>1</sup>, Sudiyanto<sup>2</sup>, Elvia Ivada<sup>3</sup>\*

\*Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, 57126, Indonesia

[annisaindah859@gmail.com](mailto:annisaindah859@gmail.com)

### *Abstract*

*The purpose of this research was to get information on the effect of the discovery learning model on accounting learning outcomes at the level of national and international high school/ vocational high school. This research is correlational quantitative study using meta-analysis with the preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses or PRISMA method. The population of this research is research theses and articles that are relevant to the topic of the influence of the discovery learning model on accounting learning outcomes in schools. The subjects of this research amounted to two theses and twelve research articles. Research data collection techniques using documentation. Data analysis uses the calculation of the effect size eta square formula (Kadir, 2016: 300). The results of this research conclude that the discovery learning model has a influence on accounting learning outcomes in schools. The type of discovery learning model that has the greatest overall influence on accounting learning outcomes in schools is the guided discovery learning model with an effect of 0.3305.*

**Keywords:** *Meta-analysis, Discovery Learning Model, Learning Outcomes*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar akuntansi pada jenjang pendidikan SMA/SMK nasional dan internasional. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional menggunakan meta-analisis dengan metode *preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses* atau PRISMA. Populasi penelitian ini adalah skripsi dan artikel hasil penelitian yang relevan dengan topik pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar akuntansi di sekolah. Subjek penelitian ini berjumlah dua skripsi dan dua belas artikel penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan dokumentasi. Analisis data menggunakan perhitungan *effect size* rumus eta-square (Kadir, 2016: 300). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa model *discovery learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi di sekolah. Jenis model *discovery learning* yang memberikan pengaruh terbesar secara keseluruhan terhadap hasil belajar akuntansi di sekolah adalah model *guided discovery learning* dengan besar efek 0.3305.

**Kata Kunci:** *Meta-analisis, Model Discovery Learning, Hasil Belajar*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dengan siswa dan melibatkan interaksi diantara keduanya, serta didukung dengan adanya unsur-unsur penunjang pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Salah satu topik pembelajaran yang diajarkan di sekolah adalah akuntansi. Pembelajaran akuntansi merupakan proses kegiatan belajar untuk membantu siswa memperoleh materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan akuntansi melalui metode dan pendekatan tertentu (Megawati & Sari, 2012). Dalam dunia bisnis, akuntansi memiliki peranan yang sangat penting karena akuntansi menjadi alat komunikasi dalam dunia bisnis, mengolah transaksi menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang mempunyai kepentingan (Satiti, dkk., 2020: 67). Hal ini, dalam proses pembelajarannya diperlukan adanya kegiatan belajar mengajar yang baik agar siswa mampu memahami pelajaran dan menghasilkan output yang memuaskan yaitu hasil belajar.

Hasil belajar menurut Menurut Susanto (2013: 5) adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa dalam kaitannya dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dari sisi guru, kegiatan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak dari proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan proses pembelajaran, hal ini dikarenakan bahwa hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi di sekolah masih rendah (Novia, 2017; Satiti, 2020). Hasil belajar rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Suryabrata (2013: 233) faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Sebelum proses pembelajaran dilakukan, banyak faktor yang terlibat dan saling memengaruhi dan hal ini dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran (Hamalik, 2015: 146). Menurut Sanjaya (2009) terdapat tujuh komponen pembelajaran yang memengaruhi proses belajar yaitu siswa, guru, tujuan, bahan ajar atau materi, model, media dan evaluasi pembelajaran.

Salah satu komponen untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang dirancang dari awal sampai akhir dan disajikan secara khas oleh guru (Sutirman, 2013). Model pembelajaran menjadi kendala yang paling sering dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran saat ini (Riani dkk., 2017:90). Salah satu cara untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dalam proses pembelajarannya guru harus mampu menentukan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Nabillah, 2020).

Salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yaitu model *discovery learning*. Model *discovery learning* merupakan model pembelajaran dimana siswa

dituntut untuk aktif dalam menemukan konsep melalui serangkaian informasi atau arahan yang diperoleh siswa melalui pengamatan selama kegiatan belajar mengajar (Kurniasih & Sani, 2014). Teori belajar konstruktivisme menurut Bruner, dapat dikatakan dengan teori belajar *discovery* (penemuan). Premis dasarnya adalah individu harus secara aktif membangun pengetahuan dan keterampilannya dan informasi yang ada diperoleh dalam proses membangun kerangka oleh pelajar dari lingkungan di luar dirinya (Bruner, 1990).

Penerapan model *discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar akuntansi di sekolah (Achera, dkk., 2015; Fahrullah, 2016; Sari, dkk., 2017). Menurut hasil penelitian Achera, dkk., (2015) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model *discovery learning* dengan metode konvensional. Hasil rata-rata *posttest* menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model *discovery learning* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional.

Pada implementasinya model *discovery learning* dibagi menjadi dua jenis yaitu, *free discovery learning* dan *guided discovery learning* (Suprihatiningrum, 2013: 244). Hasil penelitian Muryani (2015) menunjukkan bahwa model *guided discovery learning* memungkinkan untuk lebih baik digunakan karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model *free discovery learning*. Model *guided discovery learning* dalam proses pembelajarannya memerlukan peranan guru dalam kegiatan pemecahan masalah sedangkan model

*free discovery learning* dalam proses pembelajarannya siswa hanya menerima bahan masalah untuk diselesaikan tanpa memperoleh tuntunan dari guru dan guru hanya sebagai fasilitator, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *guided discovery learning* menjadi efektif karena adanya peran guru sehingga pembelajaran lebih terarah dibandingkan dengan model *free discovery learning*.

Dalam kurun waktu sembilan tahun terakhir, beberapa peneliti telah melakukan penelitian terkait pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar akuntansi di sekolah. Alasan peneliti menggunakan jangka waktu sembilan tahun terakhir yaitu sesuai dengan implementasi Kurikulum 2013 menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses menggunakan tiga model pembelajaran yang diharapkan dapat mempunyai karakter saintifik, perilaku sosial serta rasa ingin tahu, salah satu dari ketiga model tersebut adalah *discovery learning*. Berdasarkan banyaknya penelitian tentang model *discovery learning* di sekolah yang dibuktikan dengan adanya penelitian skripsi dan artikel ilmiah yang berjumlah 90 penelitian yang dipublish dalam *database google scholar*, penelitian tersebut belum dirangkum dalam satu file yang berisikan kumpulan kaitan antara model *discovery learning* terhadap hasil belajar akuntansi di sekolah dan belum ada penelitian yang menyediakan sintesis atas penelitian pada topik tersebut. Untuk itu diperlukan penelitian meta-analisis yang bertujuan untuk merangkum atau mensintesis berbagai hasil penelitian secara kuantitatif dengan cara mencari nilai *effect size*

(Martinez et al., 2021).

Peneliti menggunakan studi meta-analisis karena dalam analisisnya dilakukan dengan cara yang lebih modern dibandingkan dengan prosedur peninjauan konvensional yang cenderung mengandalkan ringkasan kualitatif. (Retnawati, 2018: 7). Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan skripsi dan artikel penelitian yang relevan sebagai sampel untuk memperoleh informasi tindakan dan hasil, kemudian dapat dianalisis seberapa besar pengaruhnya menggunakan *effect size*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar akuntansi di sekolah.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan meta-analisis metode *preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses* atau PRISMA. Populasi dalam penelitian ini adalah skripsi dan artikel penelitian nasional dan internasional dengan melakukan pencarian pada *database Google Scholar* tentang pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar akuntansi di sekolah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah dua skripsi dan dua belas artikel penelitian. Kriteria inklusi sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan kategori jenis penelitian sebagai berikut, yaitu: (1) Skripsi dan artikel penelitian diterbitkan 9 tahun terakhir yaitu tahun 2013-2021; (2) Skripsi dan artikel penelitian dibuat oleh mahasiswa pendidikan akuntansi dan ekonomi atau umum; (3) Skripsi dan artikel penelitian bertema pengaruh model *discovery learning* terhadap

hasil belajar akuntansi di sekolah; (4) Skripsi dan artikel penelitian menggunakan metode penelitian eksperimen; (5) Sampel jenjang pendidikan pada skripsi dan artikel merupakan jenjang SMA/SMK dengan cakupan wilayah penelitian nasional dan internasional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian kode (*coding data*). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Effect Size* adalah formula eta-square (Kadir, 2016:300). Kriteria yang digunakan untuk membentuk interpretasi hasil *effect size* menggunakan acuan dari Gravetter dan Wallnau (2020), yaitu:

Efek kecil:  $0.01 < \eta^2 \leq 0.09$

Efek sedang:  $0.09 < \eta^2 \leq 0.25$

Efek besar:  $\eta^2 > 0.25$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### *Deskripsi Data*

Hasil yang teridentifikasi dan layak untuk disintesis setelah dilakukan beberapa tahapan yaitu, terdapat dua skripsi dan dua belas artikel dari empat skripsi dan dua puluh dua artikel yang telah dikumpulkan.

Data hasil penelitian skripsi dan artikel yang layak disintesis akan dibagi menjadi beberapa bagian sesuai klasifikasi yang telah ditentukan. Adapun data hasil penelitian sebagai berikut:

#### **1. Data Hasil Effect Size Berdasarkan Klasifikasi Model Discovery Learning**

**Tabel 1.** *Effect Size* Berdasarkan Klasifikasi Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar

No	Klasifikasi Model DL	E $\bar{S}$	Kategori	N
1.	Free Discovery Learning	0.2335	Efek Sedang	6
2.	Guided Discovery Learning	0.3305	Efek Besar	8
Rata-rata EffectSize		0.2820 (Efek Besar)		

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa model *discovery learning* diklasifikasikan menjadi dua yaitu, *free discovery learning* dan *guided discovery learning*. Jenis model *discovery learning* yang mempunyai pengaruh terbesar adalah model *guided discovery learning* dengan  $E\bar{S} = 0.3305$  (efek besar), kemudian model *free discovery learning* dengan  $E\bar{S} = 0.2335$  (efek sedang).

### 2. Data Hasil Effect Size Free Discovery Learning terhadap Hasil Belajar

**Tabel 2.** Effect Size Berdasarkan Klasifikasi Free Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik

No	Klasifikasi Hasil Belajar	E $\bar{S}$	Kategori	N
1.	Kognitif	0.2693	Efek Besar	5
2.	Afektif	0.0609	Efek Kecil	2
3.	Psikomotorik	0.3582	Efek Besar	2
Rata-rata EffectSize		0.2294 (Efek Sedang)		

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa penggunaan model *discovery learning* menggunakan jenis model *free discovery learning* terhadap ketiga aspek hasil

belajar memiliki hasil *effect size* yang berbeda-beda Penelitian dengan *effect size* terbesar yaitu terhadap hasil belajar psikomotorik dengan besar efek  $E\bar{S} = 0.3582$  (efek besar), kemudian penelitian terhadap hasil belajar kognitif dengan besar efek  $E\bar{S} = 0.2693$  (efek besar) dan penelitian terhadap hasil belajar afektif dengan besar efek  $E\bar{S} = 0.0609$  (efek kecil).

### 3. Data Hasil Effect Size Guided Discovery Learning terhadap Hasil Belajar

**Tabel 3.** Effect Size Berdasarkan Klasifikasi Guided Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotorik

No	Klasifikasi Hasil Belajar	E $\bar{S}$	Kategori	N
1.	Kognitif	0.3495	Efek Besar	5
2.	Afektif	0.2390	Efek Sedang	2
3.	Psikomotorik	0.3292	Efek Besar	3
Rata-rata Effect Size		0.3059 (Efek Besar)		

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa penggunaan model *discovery learning* menggunakan jenis model *guided discovery learning* terhadap ketiga aspek hasil belajar memiliki hasil *effect size* yang berbeda-beda. Penelitian dengan *effect size* terbesar yaitu terhadap hasil belajar kognitif dengan besar efek  $E\bar{S} = 0.3495$  (efek besar), kemudian penelitian terhadap hasil belajar psikomotorik dengan besar efek  $E\bar{S} = 0.3292$  (efek besar) dan penelitian terhadap hasil belajar afektif dengan besar efek  $E\bar{S} = 0.2390$  (efek sedang).

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Klasifikasi Model Discovery Learning

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang besar antara model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar.

Pada implementasinya, model *discovery learning* dibagi menjadi dua jenis yaitu *free discovery learning* dan *guided discovery learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis model *discovery learning* yang memberikan pengaruh besar adalah model *guided discovery learning* dibandingkan model *free discovery learning*. Hal ini dikarenakan pada *guided discovery learning*, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi materi dan membangun pengetahuannya untuk pemahaman yang lebih mendalam melalui bimbingan dari guru. Guru berperan sebagai pembimbing agar proses kegiatan pembelajaran dapat terarah sesuai tujuan yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Purba dan Djulia (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara siswa yang belajar dengan model *guided discovery learning* dan siswa yang belajar dengan menggunakan model *free discovery learning*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut pada pengetahuan prosedural siswa yang diajarkan dengan model *guided discovery learning* lebih tinggi dibandingkan dengan model *free discovery learning*.

Penerapan model *discovery learning* secara keseluruhan dalam teori konstruktivisme menurut Bruner, siswa dituntut belajar secara aktif dengan lingkungannya, kemudian siswa mengembangkan pikirannya dan siswa mencari sendiri pemahaman konsep dan ide-ide baru melalui belajar penemuan. Pada implementasinya model *free discovery learning* dan model *guided discovery learning* terdapat perbedaan, yaitu pada peran guru. Pada model *free discovery learning* siswa menemukan pengetahuannya sendiri tanpa adanya bimbingan dari guru dan guru hanya sebagai fasilitator, sedangkan model *guided discovery learning* secara aktif menuntut siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri atas bimbingan dan arahan dari guru.

### 2. Pengaruh Model Free Discovery Learning Berdasarkan Klasifikasi Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan jenis model *free discovery learning* terhadap hasil belajar yang memberikan pengaruh terbesar terdapat pada ranah psikomotorik, kemudian ranah kognitif memiliki efek yang besar dan ranah afektif memiliki efek yang kecil.

Model *free discovery learning* pada hasil belajar ranah psikomotorik lebih besar karena model ini dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Sejalan dengan penelitian Rismasellia (2017) siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi akan menghasilkan kemampuan membuat karya atau tulisan, karena pada saat proses pembelajarannya

siswa dituntut untuk menemukan jawaban atas masalah yang diberikan, sehingga kemampuan psikomotorik siswa akan mengalami peningkatan yang dapat menumbuhkan kemampuan kognitifnya untuk memecahkan permasalahan yang ada. Hasil belajar pada ranah afektif rendah, hal ini dibuktikan dengan penelitian yang relevan Nathalia (2019) yang menunjukkan bahwa guru belum memaksimalkan media pembelajaran yang ada, sehingga pembelajaran dengan menggunakan model *free discovery learning* tidak menarik perhatian siswa yang berdampak pada kemampuan komunikasi siswa. Model *free discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik apabila siswa memiliki kemampuan yang cukup untuk belajar penemuan, guru mampu menciptakan suasana dan fasilitas pembelajaran yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pada pembelajaran *free discovery learning* siswa diberikan kesempatan untuk menemukan sendiri ide-ide sebanyak-banyaknya dan guru hanya sebagai fasilitator (Suprihatiningrum, 2013). Model *free discovery learning* kurang efektif untuk diterapkan pada siswa yang memiliki kemampuan yang kurang baik karena memerlukan waktu yang lama untuk beradaptasi. Model ini memerlukan siswa yang memiliki kemampuan yang baik, apabila kondisi siswa sudah cukup untuk memungkinkan menggunakan model ini maka model *free discovery learning* dapat

membantu untuk meningkatkan hasil belajarnya (Onikarini dkk, 2019).

### **3. Pengaruh Model Guided Discovery Learning Berdasarkan Klasifikasi Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan jenis model *guided discovery learning* terhadap hasil belajar yang memberikan pengaruh terbesar terdapat pada ranah kognitif, kemudian ranah psikomotorik memiliki efek besar dan ranah afektif memiliki efek sedang.

Model *guided discovery learning* pada hasil belajar ranah kognitif lebih besar karena model ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Guru memberikan rangsangan dan pengarahan yang baik pada proses belajar penemuan dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan melalui bimbingan dari guru, siswa yang belum terbiasa akan lebih mudah apabila proses pembelajarannya dirancang dengan baik oleh guru. Selain itu, hasil belajar pada ranah afektif siswa juga dapat meningkat apabila guru mampu memberikan media pembelajaran yang sesuai dan mampu menarik perhatian siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Wati, (2015) dan Seda, dkk., (2019) yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dengan menggunakan model *guided discovery learning*.

Model *guided discovery learning* ini efektif untuk diterapkan pada siswa yang memiliki kemampuan yang kurang baik dan

- Fahrullah, R. (2016). Penggunaan Metode Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sub Pokok Bahasan Jurnal Umum Kelas XI IPS SMA Pasundan 7 Bandung). *Doctoral Dissertation*, Universitas Pasundan Bandung. Diperoleh 8 April 2021, dari [https://onesearch.id/Record/IOS3183.11445?widget=1&repository\\_id=121](https://onesearch.id/Record/IOS3183.11445?widget=1&repository_id=121).
- Gravetter, F. J., Wallnau, L. B., Forzano, L. A. B., & Witnauer, J. E. (2020). *Essentials Of Statistics For The Behavioral Sciences - Google Buku*. Cengage Learning. Diperoleh 20 April 2021, dari [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=AizLDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Gravetter,+F.+J.,+Wallnau,+L.+B.,+Forzano,+L.+A.+B.,+%26+Witnauer,+J.+E.+&ots=EfpHtUfgT&sig=I6mTS69z7oy\\_RG0357sCivgVBqE&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=AizLDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Gravetter,+F.+J.,+Wallnau,+L.+B.,+Forzano,+L.+A.+B.,+%26+Witnauer,+J.+E.+&ots=EfpHtUfgT&sig=I6mTS69z7oy_RG0357sCivgVBqE&redir_esc=y) (2020).+Essentials+of+statistics+for+the+behavioral+sciences.+Cengage+Learning.&ots=EfpHtUfgT&sig=I6mTS69z7oy\_RG0357sCivgVBqE&redir\_esc=y.
- Kadir, D. M. P. (2016). *Statistik Terapan; Konsep, Contoh dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Edisi Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2014). *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Martínez-Gregorio, S., Badenes-Ribera, L., & Oliver, A. (2021). Effect Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurship Intention And Related Outcomes In Educational Contexts: A Meta-Analysis. *The International Journal of Management Education*, 19(3), 100545. Diperoleh 29 Juli 2021, dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S147281172100094X>.
- Megawati, Y. D. N., & Sari, A. R. (2012). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1). Diperoleh 13 Maret 2021, dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/927>.
- Mengenal Model Pembelajaran Discovery Learning. Diperoleh 02 September 2021, dari <https://gtkdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/mengenal-model-pembelajaran-discovery-learning>.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2010). Preferred Reporting Items For Systematic Reviews And Meta-Analyses: The PRISMA Statement. *Int J Surg*, 8(5), 336-341. Diperoleh 29 Juli 2021, dari [https://chiro.org/LINKS/ABSTRACTS/Preferred\\_Reporting\\_Items.shtml](https://chiro.org/LINKS/ABSTRACTS/Preferred_Reporting_Items.shtml).
- Muryani, A. D. (2015). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Yang Berbantuan dan Tanpa Berbantuan Lembar Kerja Siswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3 (2). Diperoleh 1 September 2021, dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/13022>.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c). Diperoleh 10 Mei 2021, dari <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>.
- Nathalia, K. S. (2019). Implementasi Model Discovery Learning Menggunakan Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Kolaborasi. In *Prosiding Seminar Nasional dan Workshop Biologi-IPA dan Pembelajarannya ke (Vol. 4, p. 629)*. Diperoleh 11 Agustus 2021, dari <https://www.researchgate.net/profile/Ahmad-Kamal-Sudrajat/publication/342708403>.
- Novia, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bogor pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah. *Doctoral Dissertation*, Universitas Negeri Jakarta. Diperoleh 11 Juli 2021, dari <http://repository.fe.unj.ac.id/7987/>.
- Oemar, Hamalik. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Onikarini, N. L. Y., Suardana, I. N., & Selamat, K. (2019). Komparasi Model Pembelajaran Guided dan Free Discovery Terhadap

- Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(2), 80-91. Diperoleh 17 Maret 2021, dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSI/article/view/19376>.
- Purba, N. N. (2017). Pengaruh Model Guided Discovery dan Free Discovery Terhadap Pengetahuan Prosedural, Pengetahuan Metakognitif dan Kesadaran Metakognitif Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan SMA Negeri 7 Medan. *Doctoral Dissertation*, Universitas Negeri Medan. Diperoleh 25 Agustus 2021, dari <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/28437>.
- Retnawati, H., Apino, E., Djidu, H., & Anazifa, R. D. (2018). *Pengantar Analisis Meta*. Parama Publishing. Diperoleh 02 Agustus 2021, dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132255129/pendidikan/Ch1-2%20Pengantar%20Analisis%20Meta.pdf>.
- Riani, I. F., Sulaiman, S., & Mislinawati, M. (2017). Kendala Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1). Diperoleh 23 Juli 2021, dari <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/2536>.
- Rismasellia, E. (2017). Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Cerita Fantasi dan Hubungannya dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Jatisari Kota Karawang. *Doctoral Dissertation*, Universitas Pasundan Bandung. Diperoleh 03 Oktober 2021, dari <http://repository.unpas.ac.id/15733/>.
- Sahade, S., & Ngampo, M. Y. A. (2017). Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Kelas XII IPS SMA. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 20(1). Diperoleh 4 April 2021, dari <https://ojs.unm.ac.id/Insani/article/view/4428>.
- Sari, P. I., Gunawan, G., & Harjono, A. (2017). Penggunaan Discovery Learning Berbantuan Laboratorium Virtual pada Penguasaan Konsep Fisika Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 2(4), 176-182. Diperoleh 12 Maret 2021, dari <https://jurnalkip.unram.ac.id/index.php/JPFT/article/view/310>.
- Satiti, A. D. R., & Fibriyanti, Y. V. (2021). The Implementation Of Blended Learning Assisted With Edmodo Social Media And Its Effect On Accounting Learning Outcomes. *DIA: Jurnal Administrasi Publik*, 19(1), 376-386. Diperoleh 20 Maret 2021, dari <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/dia/article/view/%235180>.
- Seda, E., Ain, N., & Sundaygara, C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Rainstek: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 1(3), 1-13. Diperoleh 13 Agustus 2021, dari <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jtst/article/view/3728>.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadi Suryabrata. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sutirman, M. P. (2013). *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wati, T. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery Dengan Bantuan Software Phet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TIPTL SMKN 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 4(2). Diperoleh 13 Agustus 2021, dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/17/article/view/11268>.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wyborn, C., Louder, E., Harrison, J., Montambault, J., Montana, J., Ryan, M., ... & Hutton, J. (2018). Understanding The Impacts Of Research Synthesis. *Environmental Science & Policy*, 86, 72-84. Diperoleh 29 Juli 2021, dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1462901117311048>.